



RENCANA STRATEGIS 2012 - 2016



STIESIA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
SURABAYA

RENCANA STRATEGIS 2012 - 2016



STIESIA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Surabaya



KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA SURABAYA
Nomor: A.1238/01.3k/VIII/2012
Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2012-2016
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA SURABAYA

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

- Menimbang : 1. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) STIESIA menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut;
2. Bahwa Senat Akademik STIESIA dalam Rapat Pleno tanggal 15 Agustus 2012 telah menerima konsep Rencana Strategis (Renstra) STIESIA Tahun 2012-2016, dan sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Renstra STIESIA telah melakukan penyempurnaan akhir;
3. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan Renstra STIESIA Tahun 2012-2016 dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Permendiknas No.28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
5. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Memperhatikan : 1. SK Ketua Perpendiknas Nomor 46-PP/01.1-Peg/Kpts/IV/2011 tanggal 30 April 2011 tentang Pengangkatan Ketua STIESIA Periode 2011 - 2015.
2. SK Ketua STIESIA Nomor A.0748/01.3g/III/2012 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis STIESIA.
3. SK Ketua Perpendiknas Nomor 62-PP/01.1/Kpts/V/2011 tentang Susunan dan Tugas Anggota Senat Akademik STIESIA.
4. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Tahun 2011.
5. Hasil Rapat Pleno Senat Akademik STIESIA tanggal 15 Agustus 2012.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan,
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis STIESIA Tahun 2012-2016 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis STIESIA Tahun 2012-2016 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan STIESIA dan lingkungan strategisnya.

Ketiga



STIESIA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

- Ketiga : Rencana Strategis STIESIA Tahun 2012-2016 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh program studi dan unit satuan kerja di STIESIA, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi program studi dan unit satuan kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur.
- Keempat : Rencana Strategis STIESIA Tahun 2012-2016 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) STIESIA yang disusun secara tahunan.
- Kelima : Pelaksanaan Rencana Strategis STIESIA Tahun 2012-2016 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal : 15 Agustus 2012

Ketua,

Salinan disampaikan kepada:

1. Ketua Perpendiknas
2. Seluruh Ketua Program Studi.
3. Seluruh Kepala USK STIESIA.
4. Ketua Senat Akademik.



Dr. Akhmad Riduwan, SE., MSA., Ak.

**RENCANA STRATEGIS
2012 - 2016**

**STIESIA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
SURABAYA**



Surabaya, 15 Agustus 2012

Disusun Oleh:
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya



A. Riduwan
Dr. Akhmad Riduwan, SE., MSA., Ak.
Ketua

Dikendalikan Oleh:
Pusat Penjaminan Mutu STIESIA Surabaya

Titik Mildawati

Dra. Titik Mildawati, MSi., Ak.
Kepala

Disetujui Oleh:
Senat STIESIA Surabaya

Maswar Patuh Priyadi

Drs. Maswar Patuh Priyadi, M.M., Ak.
Ketua

DAFTAR ISI

PENGANTAR	1
BAB 1	
ARAH KEBIJAKAN	
1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi	2
1.2 Perumusan Rencana Strategis	2
1.3 Fungsi Rencana Strategis	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan	3
A. Tatakelola Organisasi dan Manajemen	4
B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	4
C. Mahasiswa dan Lulusan	4
D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran	5
1.6 Landasan Filosofis	5
BAB 2	
VISI DAN MISI	
2.1 Visi	6
2.2 Misi	6
BAB 3	
EVALUASI DIRI	
3.1 Kondisi Internal	7
A. Tatakelola Organisasi dan Manajemen	7
B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	8
C. Mahasiswa dan Lulusan	9
D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran	10
3.2 Lingkungan Eksternal	11
BAB 4	
RENCANA STRATEGIS	
4.1 Perubahan Lingkungan Strategis	12
4.2 Isu-isu Strategis	12
4.3 Tujuan Strategis	13
4.4 Sasaran Strategis	13
4.5 Strategi Pencapaian	15
BAB 5	
POKOK-POKOK DAN TAHAPAN	
PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS	17
BAB 6	
PENUTUP	28

PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) memasuki tahap kedua rencana strategis yang dikembangkan secara berkelanjutan. Tahap pertama telah dilalui dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Sebelum menggunakan istilah Rencana Strategis (Renstra) pada tahun 2007, pengembangan STIESIA mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP). Istilah RIP tersebut mengacu kepada persyaratan administratif pendirian perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Salah satu perbedaan yang menonjol antara RIP dan *Renstra* adalah, bahwa RIP lebih banyak memuat cita-cita pengembangan dalam bentuk program kerja, yang diuraikan lebih rinci dan kuantitatif dengan volume informasi yang besar, sedangkan *Renstra* hanya memuat hal-hal pokok dan umum, yaitu tujuan dan sasaran strategis sebagai tema pengembangan program, program utama (*Action Plan*) dan sasarannya (*Action Plan - Goal*) disertai dokumen terpisah yang berisi indikator kinerja pencapaian rencana strategis sebagai rujukan utama penyusunan dan pelaksanaan program kerja tahunan.

Renstra STIESIA 2012-2016 disusun berdasarkan pemikiran: “*melangkahlah pertama kali dengan pijakan yang tepat, sehingga setiap langkah berikutnya akan terbawa pada arah yang benar untuk sampai ke tujuan*”. Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan *Renstra* STIESIA dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati, melalui proses kajian ulang sebagai upaya *backward-trace* hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka membangkitkan semangat seluruh pimpinan unit satuan kerja yang ada di STIESIA untuk mencapai visi, misi, dan tujuan STIESIA, *Renstra* STIESIA Tahun 2012-2016 juga disusun di atas credo “*STIESIA adalah Perguruan Tinggi yang Menginspirasi, Mencerdaskan, Memotivasi, Mempedulikan, dan Memberdayakan*”. Dengan credo tersebut, diharapkan terjadi akselerasi transformasi STIESIA dari *good university* menjadi *great university* pada tahun 2021. Dengan berpedoman pada *Renstra* 2012-2016, pengelolaan secara bertahap dan konsisten, tahun 2021 diharapkan STIESIA mampu menempatkan diri sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional.

Seluruh unit satuan kerja STIESIA wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok dalam menjalankan masing-masing fungsi manajemen, atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasi tahunan.



Surabaya, 15 Agustus 2012

Ketua,

Dr. Akhmad Riduwan, SE., MSA., Ak.

BAB 1

ARAH KEBIJAKAN

1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Mengandalkan kekayaan sumber daya alam, ternyata tidak cukup memadai lagi untuk mengangkat kesejahteraan rakyat, sehingga terjadi pergeseran prioritas untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai faktor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respon cepat, tepat dan strategis.

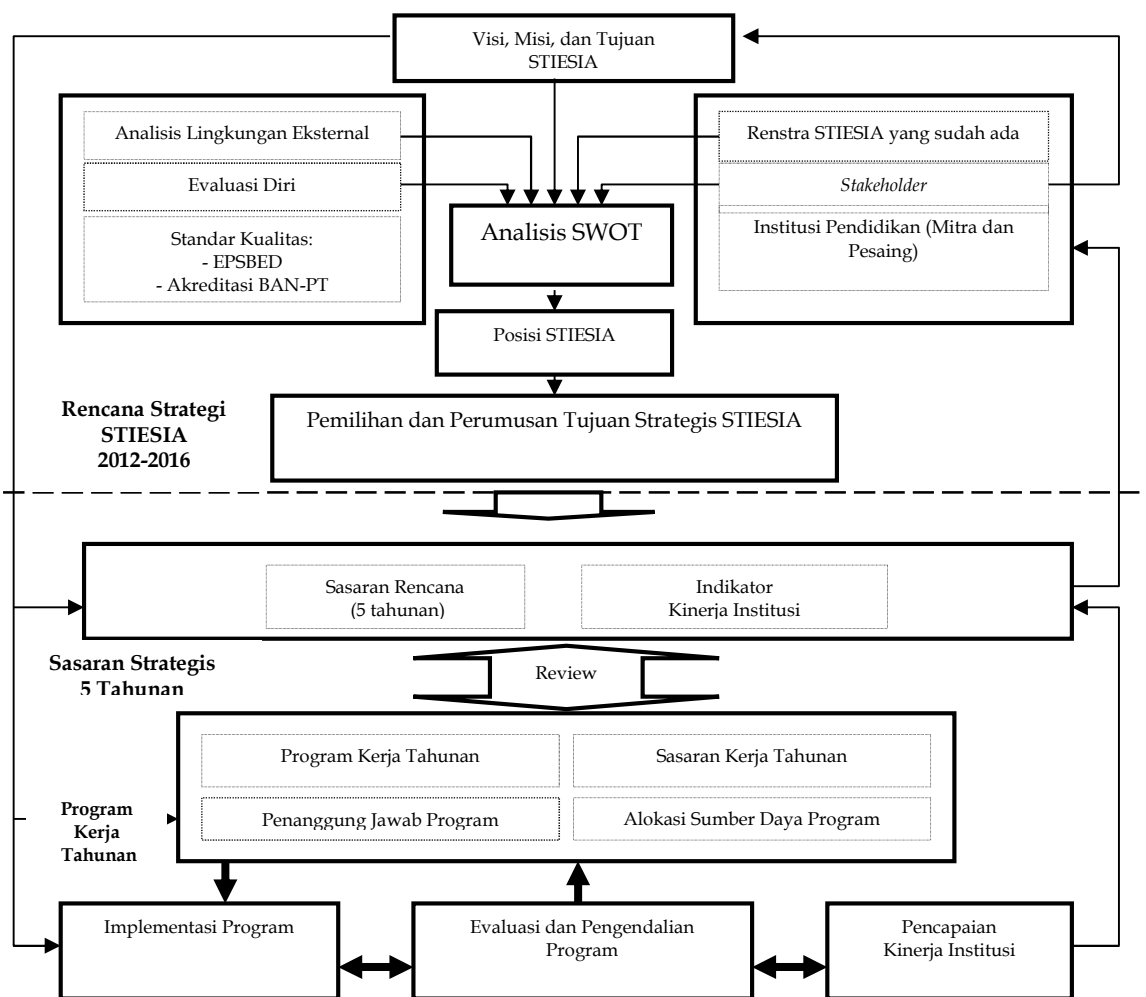
STIESIA bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik.

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan *masyarakat baru* yang jauh lebih baik. Pada masa yang akan datang STIESIA berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. STIESIA juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Dengan adanya otonomi daerah, STIESIA memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran STIESIA sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan mengemban misi perluasan akses pendidikan. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik STIESIA yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, STIESIA haruslah menjadi perguruan tinggi yang dikenal memiliki reputasi handal.

1.2 Perumusan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) STIESIA 2012-2016 dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra STIESIA 2012-2016 adalah sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Alur Pikir (Proses) Penyusunan Renstra STIESIA Surabaya

1.3 Fungsi Rencana Strategis

Renstra STIESIA 2012-2016 berfungsi sebagai:

- Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di STIESIA dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
- Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
- Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di STIESIA.

1.4 Ruang Lingkup

Renstra STIESIA 2012-2016 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut.

1.5. Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi perguruan tinggi yang andal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi

masyarakat. Pada tahun 2016, STIESIA diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di STIESIA harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan :

- a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STIESIA harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIESIA sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya;

C. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa STIESIA sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan STIESIA, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
- b. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan STIESIA harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- b. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

1.6 Landasan Filosofis

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, Rencana Strategis STIESIA lima tahun ke depan (2012-2016) dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika STIESIA akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan STIESIA menuju *world class university*, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola STIESIA yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar STIESIA adalah:

- (a) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia;
- (b) Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;
- (c) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;
- (d) Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan; dan
- (e) Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan.

□□□

BAB 2

VISI DAN MISI

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra STIESIA Tahun 2012-2016. Visi dan misi STIESIA tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra STIESIA juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

2.1 Visi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya menjadi Perguruan Tinggi penyelenggara pendidikan vokasi, akademik, dan profesi bertaraf nasional dan internasional yang andal dan bermartabat di bidang manajemen dan akuntansi pada tahun 2021.

Kata “*menjadi*” sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan STIESIA masih dalam tahap “*menuju ke*” atau tahap “*perjalanan*”. Kata “*andal*” bermakna bahwa masyarakat luas akan mempercayai STIESIA sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh pendidikan; sedangkan kata “*bermartabat*” berarti bahwa STIESIA dikenal luas dan berdiri setara dalam pergaulan komunitas akademik lainnya melalui kinerja dan reputasi yang baik.

Frasa “*bertaraf internasional*” berarti bahwa STIESIA dikenal luas dan berdiri setara dalam pergaulan komunitas akademik dan profesi di berbagai negara di dunia, melalui peran aktif sivitas-akademika dan alumni.

2.2 Misi

- (1) Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar secara kreatif dan inovatif dalam rangka pemutakhiran ilmu pengetahuan dengan dukungan sarana, prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, serta pendanaan yang memadai untuk memperkuat posisi STIESIA menuju ke taraf internasional.
- (2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian secara kreatif dan inovatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia.
- (3) Menyelenggarakan kegiatan pemenuhan tanggungjawab sosial secara optimal melalui tindakan nyata berupa pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat.

□□□

BAB 3

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis (1) kondisi internal dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1 Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIESIA menuju tahun 2016, kondisi internal STIESIA dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

A. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

- (1) Unsur manajemen STIESIA dan Perkumpulan Penyelenggara Pendidikan Nasional (Perpendiknas) selaku Badan Hukum Penyelenggara STIESIA memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- (2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen aras STIESIA dan Perpendiknas merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen STIESIA untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.
- (3) STIESIA sudah memiliki Pusat Penjaminan Mutu. Keberadaan lembaga ini menempatkan STIESIA sebagai 58 Perguruan Tinggi di Indonesia yang sudah melaksanakan proses penjaminan mutu pada tahun 2008.
- (4) Sampai saat ini STIESIA telah menyelenggarakan pendidikan pada 8 (delapan) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu ekonomi, yaitu: (a) D3 Akuntansi; (b) D3 Manajemen Perpajakan; (c) S1 Akuntansi; (d) S1 Manajemen; (e) S2 Akuntansi; (f) S2 Manajemen; (g) S3 Ilmu Manajemen; dan (h) Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Semua program pendidikan tersebut telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Keberadaan delapan program pendidikan tersebut menjadikan STIESIA lebih dikenal oleh masyarakat.

Kelemahan

- (1) Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di STIESIA masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat.
- (2) Pola pikir (*mindset*) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.

- (3) Sampai saat ini STIESIA masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
- (4) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kekuatan

- (1) Jumlah dosen tetap STIESIA berjumlah 88 orang (data awal tahun 2012) dengan 4 orang berkualifikasi S1 (4,5 %), 68 orang berkualifikasi S2 (77,3 %), dan 16 orang berkualifikasi S3 (18,2 %). Dosen bergelar Profesor sebanyak 5 orang (5,7 %). Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional sebanyak 45 orang (51,1%) Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan STIESIA menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
- (2) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan STIESIA.
- (3) Pegawai dan tenaga kependidikan STIESIA berjumlah 101 orang (data awal tahun 2012) dengan 15 orang berkualifikasi pendidikan SD (14,85 %); 15 orang berkualifikasi SMP (14,85 %); 41 orang berkualifikasi SMA (40,58 %), 1 orang berkualifikasi D3 (1%), 28 orang berkualifikasi S1 (27,72 %), dan 1 orang berkualifikasi S2 (1%). Kondisi ini juga merupakan modal bagi pengembangan STIESIA sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
- (4) STIESIA telah memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang mulai terintegrasi secara bertahap antar unit satuan kerja. Kondisi ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat (*real time*), akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit satuan kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.
- (5) Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia minimal satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
- (6) Pada seluruh area kampus STIESIA telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai, sehingga seluruh sivitas akademika STIESIA dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
- (7) STIESIA memiliki *website* (www.stiesiaedu.com) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para *stakeholder*.
- (8) Perpendiknas selaku badan pengelola STIESIA memiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh STIESIA.

Kelemahan

- (1) Jumlah dosen yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 50 tahun) selama lima tahun ke depan secara kumulatif mencapai 20,17%, oleh karena itu perlu adanya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan.
- (2) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- (3) Etos kerja dan pola pikir (*mindset*) pimpinan unit satuan kerja, tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIESIA sebagai institusi pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat.
- (4) Sampai saat ini STIESIA hanya memiliki dan mengelola penerbitan 1 (satu) jurnal ilmiah terakreditasi dan 1 (satu) jurnal ilmiah belum terakreditasi. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
- (5) Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIESIA belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan STIESIA.

C. Mahasiswa dan Lulusan

Keuatan

- (1) Jumlah mahasiswa STIESIA pada awal tahun 2012 untuk seluruh program studi mencapai 3.900 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa STIESIA adalah Sekolah Tinggi berkategori besar di Indonesia.
- (2) Tingkat ketaatan mahasiswa STIESIA terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan STIESIA untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
- (3) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke STIESIA masih relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa STIESIA masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
- (4) Penerimaan mahasiswa baru STIESIA dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara (untuk program D3, S1, S2, dan S3); ditambah kewajiban TOEFL bagi calon mahasiswa program S2 dan S3. Kondisi ini membangun *good image* di masyarakat bahwa STIESIA mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai *input* dalam proses pendidikan.
- (5) STIESIA memfasilitasi pembentukan 21 (dua puluh satu) unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
- (6) Jumlah lulusan STIESIA yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2012 adalah sejumlah 17.091 orang. Jumlah lulusan tersebut

merupakan bukti bahwa STIESIA memiliki pengalaman panjang dalam proses pendidikan, sekaligus bukti bahwa STIESIA bukan merupakan perguruan tinggi baru di Indonesia.

- (7) Lulusan STIESIA telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) STIESIA, sebagai organisasi induk alumni. Ikatan Alumni tersebut dikembangkan pada jenjang pascasarjana, yaitu IKA PASCA STIESIA, dan jenjang pendidikan profesi akuntansi, yaitu IKA PPAK STIESIA. Berkembangnya organisasi alumni ini memungkinkan para alumni STIESIA mudah melakukan komunikasi dan koordinasi.

Kelemahan

- (1) Perbandingan jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik relatif lebih rendah. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa setiap tahun akademik makin rendah.
- (2) STIESIA belum memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Kondisi ini menyebabkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa belum terfokus pada rerangka pengembangan STIESIA sebagai institusi pendidikan.
- (3) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan STIESIA secara rata-rata relatif rendah dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan juga relatif lama.
- (4) Jumlah lulusan STIESIA yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
- (5) Forum komunikasi alumni belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni belum terbentuk dengan baik.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

- (1) Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
- (2) Ketersediaan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk setiap matakuliah, dilengkapi dengan Silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.
- (3) Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap dan mutakhir, didukung oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun *e-journal*.
- (4) Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa (*student center learning*).

Kelemahan

- (1) Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* masih perlu ditingkatkan; demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
- (2) Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar (*stakeholder*) sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia kerja.

- (3) Pemanfaatan *website* STIESIA oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
- (4) Peran pusat-pusat studi yang ada di STIESIA dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

3.2. Lingkungan Eksternal

Peluang

- (1) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan STIESIA menjadi lebih profesional ke masa depan;
- (2) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh STIESIA untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- (3) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan STIESIA untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

Ancaman/Tantangan

- (1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- (2) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan STIESIA di masa depan.
- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas STIESIA untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi di dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

□□□

BAB 4

RENCANA STRATEGIS

4.1 Perubahan Lingkungan Strategis

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa STIESIA merupakan bagian dari suatu lingkungan. STIESIA harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. STIESIA hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan yang sesuai dengan dan diterima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, STIESIA hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai).

Dalam cara pandang demikian, STIESIA harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut STIESIA mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- (1) Perubahan kemampuan STIESIA maupun Perpendiknas dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan STIESIA.
- (2) Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- (3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut STIESIA untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
- (4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

4.2 Isu-isu Strategis

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan STIESIA menuju 2016 yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka STIESIA menetapkan 9 (sembilan) isu strategis yaitu:

- (1) Citra Sekolah Tinggi;
- (2) Kualitas lulusan;
- (3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat;

- (4) Budaya kerja dan budaya akademik;
- (5) Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur;
- (6) Tatalaksana Organisasi dan Manajemen;
- (7) Sistem Informasi Manajemen;
- (8) Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring; serta
- (9) Kemahasiswaan dan Alumni.

4.3 Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh STIESIA pada tahun 2012-2016 adalah:

- (1) Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- (2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
- (3) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

4.4 Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, STIESIA menetapkan sasaran strategis berikut:

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1.	Citra STIESIA	<ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan status akreditasi program studi. b. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar. c. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni. d. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas STIESIA terhadap <i>stakeholder</i>. e. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> STIESIA. f. Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2.	Kualitas Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. b. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar. c. Menetapkan standar kompetensi lulusan. d. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>. e. Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran. f. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
3.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. b. Mengoptimalkan peran pusat studi yang ada di STIESIA untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja. b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS. e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>. f. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.
5.	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan. b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris. d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya. e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium pasar modal).
6.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi struktur organisasi STIESIA untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi. b. Meningkatkan peran Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dalam pengelolaan institusi dan program studi. c. Mengembangkan <i>standard operating procedure (SOP)</i> seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. d. Memantapkan sistem/ mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi. e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
7.	Sistem Informasi Manajemen	a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan. b. Menyempurnakan sistem informasi akademik. c. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. d. Merancang sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana. f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>). g. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah. h. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i> .
8.	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi. b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STIESIA dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
9.	Kemahasiswaan dan Alumni	a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler. b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi. c. Memperluas pemberian beasiswa. d. Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu. e. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) alumni.

4.5 Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, STIESIA menerapkan lima strategi umum berikut:

- (1) **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi STIESIA sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).
- (2) **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di STIESIA secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

- (3) **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIESIA sebagai institusi pendidikan.
- (4) **Re-Positioning.** Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STIESIA, dengan prinsip "*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*". Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
- (5) **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja STIESIA yang kondusif menuju *world class university*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di STIESIA.

□□□

BAB 5
POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN
RENCANA STRATEGIS

Pokok-Pokok Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2012-2016 di ikhtisarkan pada tabel yang disajikan pada halaman 18 sampai halaman 27.

Pokok-Pokok dan Tahapan Pencapaian Rencana Strategis
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA
TAHUN 2012 - 2016

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2012	2013	2014	2015	2016
1.	Citra STIESIA	(1) Pengembangan Program Studi	1. Pembukaan Program S3 Ilmu Akuntansi	Penyelenggaraan PDIA	-	-	-	-	-	
			2. Menambah Konsentrasi Program Studi S1							
			a. Konsentrasi Akuntansi Syariah (Prodi Akt)	Penyelenggaraan KAS	-	-	-	-	-	
			b. Konsentrasi Manaj. Syariah (Prodi Mnj.)	Penyelenggaraan KMS	-	-	-	-	-	
		(2) Peningkatan status akreditasi intitusi dan program studi	a. Akreditasi institusi STIESIA	Nilai Akreditasi	-	-	-	-	A	A
			b. Program Studi D3 Akuntansi	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	B	A
			c. Program Studi D3 Manaj. Perpajakan	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	B	A
			d. Program Studi S1 Akuntansi	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	A	A
			e. Program Studi S1 Manajemen	Nilai Akreditasi	A	A	A	A	A	A
			f. Program Studi S2 Akuntansi	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	B	B
			g. Program Studi S2 Manajemen	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	B	B
			h. Program Studi S3 Ilmu Manajemen	Nilai Akreditasi	-	-	B	B	B	B
			i. Program PPAk.	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	A	A
		(2) Pengembangan Penerimaan Mahasiswa Baru	1. Penerimaan Mahasiswa Baru Program D3:							
			a. Program Studi Akuntansi							
			- Kelas Pagi	Jumlah Mahasiswa	56	60	60	60	60	60
			- Kelas Malam	Jumlah Mahasiswa	53	55	55	55	55	55
			b. Program Studi Manajemen Perpajakan							
			- Kelas Pagi	Jumlah Mahasiswa	28	30	30	30	30	30
			- Kelas Malam	Jumlah Mahasiswa	19	25	25	25	25	25
			2. Penerimaan Mahasiswa Baru Program S1:							
			a. Program Studi Akuntansi							
			- Kelas Pagi	Jumlah Mahasiswa	295	300	300	300	300	300
- Kelas Malam	Jumlah Mahasiswa		146	150	150	150	150	150		
b. Program Studi Manajemen										
- Kelas Pagi	Jumlah Mahasiswa		261	250	250	250	250	250		
- Kelas Malam	Jumlah Mahasiswa		84	100	100	100	100	100		
3. Penerimaan Mahasiswa Baru Program S2:										
a. Program Studi Akuntansi	Jumlah Mahasiswa		20	20	20	25	25	25		
b. Program Studi Manajemen	Jumlah Mahasiswa		20	20	20	25	25	25		
4. Penerimaan Mahasiswa Baru Program S3:										
- Ilmu Manajemen	Jumlah Mahasiswa	10	10	10	10	10	10			
5. Penerimaan Mahasiswa Baru Program PPAk	Jumlah Mahasiswa	24	25	25	25	25	25			

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2012	2013	2014	2015	2016	
	Citra STIESIA (Lanjutan)	(3) Publikasi STIESIA	1. Pengembangan <i>Website</i> STIESIA	Pemutakhiran <i>Website</i>							
			2. Pembuatan/ Penyempurnaan <i>Profile</i> STIESIA:								
			a. Buku/ Cetakan	Pemutakhiran Buku	-	-					
			b. Video CD	Pemutakhiran CD	-						
2.	Kualitas Lulusan	(1) Peningkatkan Kualitas Proses Belajar-Mengajar	1. Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban Mengajar (SKS)	12	12	12	12	12	12	
			2. Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen	Frekuensi Per-Semester	1	1	1	1	1	1	
			3. Mengembangkan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran	Jumlah dosen pengguna <i>e-learning</i>	10	30	40	50	60	87	
			4. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan oleh Dosen Koordinator	Frekuensi per-Semester	2	2	2	2	2	2	
			5. Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa	Frekuensi per-Semester	1	1	1	1	1	1	
		(2) Peningkatan Relevansi Kurikulum	1. <i>Me-review</i> kurikulum program studi:								
			a. Program Studi D3 Akuntansi	Pemutakhiran Kurikulum		-	-	-	-	-	
			b. Program Studi D3 Manaj. Perpajakan	Pemutakhiran Kurikulum		-	-	-	-	-	
			c. Program Studi S1 Akuntansi	Pemutakhiran Kurikulum		-	-	-	-	-	
			d. Program Studi S1 Manajemen	Pemutakhiran Kurikulum		-	-	-	-	-	
			e. Program Studi S2 Akuntansi	Pemutakhiran Kurikulum		-	-	-	-	-	
			f. Program Studi S2 Manajemen	Pemutakhiran Kurikulum		-	-	-	-	-	
			g. Program Studi S3 Ilmu Manajemen	Pemutakhiran Kurikulum		-	-	-	-	-	
			h. Program PPAk.	Pemutakhiran Kurikulum		-	-	-	-	-	
			2. Mengevaluasi Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan Satuan Acara Perkuliahan pada setiap program studi	Pemutakhiran Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan SAP							
			3. Menyusun modul / buku ajar	Jumlah buku ajar	17	25	35	45	50	54	
			4. Meng- <i>update</i> buku laboratorium:								
			a. Laboratorium Akuntansi	Pemutakhiran Buku							
		b. Laboratorium Perpajakan	Pemutakhiran Buku								
		c. Laboratorium Komputer	Pemutakhiran Buku								
		d. Laboratorium Bea dan Cukai	Pemutakhiran Buku								
		e. Laboratorium Bahasa	Pemutakhiran Buku								
		(3) Peningkatan Kualitas Tugas Akhir/Skripsi/ Tesis/Disertasi	1. Mengevaluasi Buku Pedoman Penulisan:								
a. Tugas Akhir (D3)	Pemutakhiran Pedoman			-	-	-	-	-			
b. Skripsi (S1)	Pemutakhiran Pedoman			-	-	-	-	-			
c. Tesis (S2)	Pemutakhiran Pedoman			-	-	-	-	-			
d. Disertasi (S3)	Pemutakhiran Pedoman			-	-	-	-	-			
2. Menetapkan jumlah maksimum bimbingan S1 oleh setiap dosen pembimbing per semester	Jumlah mahasiswa	6	6	6	6	6	6				

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2012	2013	2014	2015	2016	
	Kualitas Lulusan (Lanjutan)		3. Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi Konsultasi	8	8	8	8	8	8	
			4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing	Frekuensi Per-Semester	2	2	2	2	2	2	
		(4) Peningkatan Kinerja Lulusan	1. Meningkatkan IPK lulusan:								
			a. Program Studi D3 Akuntansi	IPK	3,00	3,05	3,10	3,15	3,20	3,20	
			b. Program Studi D3 Manaj. Perpajakan	IPK	2,75	2,80	2,90	3,00	3,10	3,20	
			c. Program Studi S1 Akuntansi	IPK	3,10	3,10	3,10	3,15	3,20	3,25	
			d. Program Studi S1 Manajemen	IPK	2,90	2,90	2,95	3,05	3,10	3,15	
			e. Program Studi S2 Akuntansi	IPK	3,30	3,45	3,50	3,55	3,60	3,65	
			f. Program Studi S2 Manajemen	IPK	3,20	3,45	3,50	3,55	3,60	3,65	
			g. Program Studi S3 Ilmu Manajemen	IPK	3,40	3,45	3,50	3,50	3,50	3,50	
			h. Program PPAk.	IPK	3,36	3,40	3,40	3,50	3,50	3,55	
			2. Mempercepat masa studi lulusan:								
			a. Program Studi D3 Akuntansi	Masa Studi (Tahun)	3,3	3,2	3,1	3,0	2,9	2,9	
			b. Program Studi D3 Manaj. Perpajakan	Masa Studi (Tahun)	3,4	3,2	3,1	3,0	2,9	2,9	
			c. Program Studi S1 Akuntansi	Masa Studi (Tahun)	4,4	4,2	4,1	4,0	4,0	4,0	
			d. Program Studi S1 Manajemen	Masa Studi (Tahun)	4,2	4,2	4,1	4,0	4,0	4,0	
			e. Program Studi S2 Akuntansi	Masa Studi (Tahun)	2,5	2,3	2,1	2,0	2,0	2,0	
			f. Program Studi S2 Manajemen	Masa Studi (Tahun)	2,5	2,5	2,3	2,2	2,0	2,0	
			g. Program Studi S3 Ilmu Manajemen	Masa Studi (Tahun)	-	-	3	3	3	3	
			h. Program PPAk.	Masa Studi (Tahun)	1	1	1	1	1	1	
3.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	(1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	1. Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal:								
a. Penelitian Mandiri			Jumlah Penelitian	30	30	40	55	70	87		
b. Penelitian Kelompok			Jumlah Penelitian	10	10	15	20	25	30		
2. Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti:											
a. Penelitian Hibah Pekerti			Jumlah Penelitian	1	2	3	4	5	6		
b. Penelitian Hibah Bersaing			Jumlah Penelitian	5	5	10	10	15	15		
c. Penelitian Fundamental			Jumlah Penelitian	1	2	3	4	5	6		
d. Penelitian Hibah Pascasarjana			Jumlah Penelitian	-	-	-	1	2	3		
3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen			Jumlah Penelitian	5	5	8	15	20	25		

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2012	2013	2014	2015	2016	
	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lanjutan)	(2) Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1. Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for Trainer(TOT) Metodologi Penelitian</i>	Jumlah Dosen	2	4	6	8	10	12	
			2. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan	2	2	2	2	2	2	
			3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Frekuensi Pendampingan	1	2	3	4	5	6	
			4. <i>Me-review</i> Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Revisi Pedoman			-	-		-	
			5. Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan penelitian	Keterlibatan Pusat Studi	2	2	2	3	4	5	
		(3) Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah Hak Paten/HaKI	-	-	-	1	1	2	
		(4) Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Mewajibkan dosen melakukan PKM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal:	a. PKM Mandiri	Jumlah Dosen	4	4	5	8	12	15
					Jumlah Kegiatan PKM	8	8	10	16	24	30
				b. PKM Kelompok	Jumlah Dosen	30	40	50	60	70	87
					Jumlah Kegiatan PKM	5	5	10	15	20	25
2. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah Kegiatan PKM			5	10	15	20	25	30		
3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PKM	Frekuensi Pendampingan			1	2	3	4	5	6		
4. Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan Pusat Studi			2	2	2	3	4	5		
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	(1) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan STIESIA	1. Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran STIESIA kepada sivitas akademika dan <i>stakeholder</i>	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STIESIA tersosialisasi							
			2. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi.	Aturan <i>reward system</i>							
			3. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i> .	Frekuensi <i>peer review</i>	2	2	2	2	2	2	
		(2) Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	4. Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS	Frekuensi diskusi	2	4	6	8	10	12	
			2. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional:								
			a. Dosen	Jumlah artikel	10	15	20	25	30	35	
			b. Mahasiswa Program Studi S1	Jumlah artikel	2	2	2	3	4	5	

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian						
						2012	2013	2014	2015	2016		
	Budaya Kerja dan Budaya Akademik (Lanjutan)	Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah(Lanjutan)	c. Mahasiswa Program Studi S2	Jumlah artikel	2	2	2	3	4	5		
			d. Mahasiswa Program Studi S3	Jumlah artikel	-	-	1	2	3	4		
			3. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simp. internasional									
			a. Dosen	Jumlah artikel	5	10	10	10	15	15		
			b. Mahasiswa Program Studi S1	Jumlah artikel	-	1	1	2	2	2		
			c. Mahasiswa Program Studi S2	Jumlah artikel	1	1	1	1	2	2		
			d. Mahasiswa Program Studi S3	Jumlah artikel	-	-	1	2	3	4		
			3. Mengikutsertakan dosen pada seminar/simposium nasional/internasional	Jumlah Dosen	5	10	15	20	25	30		
			(3) Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.	1. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional:								
				a. Dosen	Jumlah artikel	20	38	40	45	45	50	
		b. Mahasiswa Program Studi S1		Jumlah artikel	1	1	2	3	4	5		
		c. Mahasiswa Program Studi S2		Jumlah artikel	1	1	2	3	4	5		
		d. Mahasiswa Program Studi S3		Jumlah artikel	-	-	1	2	3	4		
		2. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi internasional:										
		a. Dosen		Jumlah artikel	1	2	2	3	4	5		
		b. Mahasiswa Program Studi S1		Jumlah artikel	-	1	1	1	2	3		
		c. Mahasiswa Program Studi S2		Jumlah artikel	-	1	1	1	2	3		
		d. Mahasiswa Program Studi S3		Jumlah artikel	-	-	1	2	3	4		
		3. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah		Jumlah dosen	3	3	3	4	5	6		
		(4) Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah		1. Merancang portal <i>online</i> jurnal ilmiah:								
				a. Jurnal "Ekuitas"	Kesiapan <i>Online</i>	-	-					
				b. Jurnal "JAM-BSP"	Kesiapan <i>Online</i>	-	-					
			2. Merancang tambahan portal jurnal <i>online</i> sebagai media publikasi karya ilmiah:									
			a. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)	Kesiapan <i>Online</i>	-	-						
			b. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)	Kesiapan <i>Online</i>	-	-						
			3. Mempertahankan status Akreditasi Jurnal "Ekuitas"	Nilai Akreditasi	B	B	B	B	B	B		
			5. Mendaftarkan portal jurnal <i>online</i> (JIRA dan JIRM) ke LIPI untuk memperoleh ISSN	Memperoleh ISSN	-	-	-					
		6. Merencanakan portal jurnal <i>online</i> (JIRA dan JIRM) untuk memperoleh Akreditasi Dikti	Status Terakreditasi	-	-	-	-	-				
7. Menjalin kerjasama pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah dengan PT lain.	Jumlah Kerjasama	1	1	1	2	3	4					
8. Berlangganan <i>E-Journal</i> kelompok ProQuest	Kontinyuitas Melanggan											

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2012	2013	2014	2015	2016	
5.	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	(1) Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)	Mengikutsertakan pegawai (tenaga kependidikan) dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah Pegawai	5	7	8	8	10	15	
		(2) Peningkatan kualifikasi/profesionalisme dosen	1. Menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut, di dalam negeri maupun di luar negeri	Juml. dosen studi S2	-	-	2	-	-	-	
				Juml. dosen studi S3	3	3	3	3	3	3	
				2. Mengikuti program sertifikasi dosen	Sertifikat Pendidik	18	6	8	10	12	12
				3. Mendorong dosen untuk mengikuti pendidikan/ujian sertifikasi profesi:							
				a. Sertifikasi Akuntan Publik	Jumlah Dosen	1	1	1	1	1	1
				b. Sertifikasi Akuntan Manajemen	Jumlah Dosen	1	1	1	1	1	1
				c. Sertifikasi PSAK/IFRS	Jumlah Dosen	-	1	1	1	1	1
				d. Sertifikasi Akuntansi Syariah	Jumlah Dosen	-	1	2	2	2	2
				e. Sertifikasi Ekonomi Syariah	Jumlah Dosen	-	1	2	2	2	2
				f. Sertifikasi Perbankan Syariah	Jumlah Dosen	-	1	1	1	1	1
				g. Sertifikasi Kebeacukaaian	Jumlah Dosen	-	1	1	1	1	1
				h. Sertifikasi Konsultan Pajak	Jumlah Dosen	1	1	1	1	1	1
				4. Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan, di dalam negeri maupun luar negeri:							
				a. Anggota ISEI	Jumlah Dosen	20	20	20	25	25	25
				b. Anggota IAI	Jumlah Dosen	20	20	20	25	25	25
				c. Anggota IAPI	Jumlah Dosen	5	5	5	6	7	8
				d. Anggota AMI	Jumlah Dosen	2	2	3	3	4	5
				e. Anggota Asosiasi Profesi lainnya	Jumlah Dosen	5	5	5	5	5	5
				(3) Perbaikan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	Mengalokasikan <i>homebase</i> dosen tetap:						
				1. Program Studi D3 Akuntansi:							
				- Dosen berkualifikasi S2	Jumlah Dosen	6	6	6	7	7	7
					Rasio Dosen : Mahasiswa	1:38	1:38	1:38	1:36	1:36	1:36
		2. Program Studi D3 Manajemen Perpajakan:									
		- Dosen berkualifikasi S1 dan S2	Jumlah Dosen	7	7	7	7	7	7		
			Rasio Dosen : Mahasiswa	1:16	1:16	1:15	1:15	1:14	1:14		
		3. Program Studi S1 Akuntansi:									
		- Dosen berkualifikasi S1	Jumlah Dosen	14	14	13	13	10	8		
		- Dosen berkualifikasi S2	Jumlah Dosen	24	24	25	25	28	30		
		- Dosen berkualifikasi S3	Jumlah Dosen	-	-	1	2	3	4		
			Total Dosen tetap	38	38	39	40	41	42		
			Rasio Dosen : Mahasiswa	1:44	1:44	1:43	1:38	1:37	1:35		

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2012	2013	2014	2015	2016
	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur (Lanjutan)	Perbaikan Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa (lanjutan)	4. Program Studi S1 Manajemen:							
			- Dosen berkualifikasi S1	Jumlah Dosen	9	9	4	3	3	3
			- Dosen berkualifikasi S2	Jumlah Dosen	21	21	25	26	26	26
			- Dosen berkualifikasi S3	Jumlah Dosen	-	-	1	3	4	5
				Total Dosen tetap	30	30	33	32	33	34
				Rasio Dosen : Mahasiswa	1:33	1:33	1:33	1:31	1:30	1:29
			5. Program Studi S2 Akuntansi:							
			- Dosen berkualifikasi S2	Jumlah Dosen	4	4	4	2	2	2
			- Dosen berkualifikasi S3	Jumlah Dosen	2	2	2	6	6	6
				Total Dosen tetap	6	6	6	8	8	8
				Rasio Dosen : Mahasiswa	1:20	1:20	1:20	1:15	1:15	1:15
			6. Program Studi S2 Manajemen:							
			- Dosen berkualifikasi S2	Jumlah Dosen	3	3	3	3	3	3
			- Dosen berkualifikasi S3	Jumlah Dosen	2	2	3	3	4	4
				Total Dosen tetap	5	5	7	7	7	7
			Rasio Dosen : Mahasiswa	1:17	1:17	1:16	1:16	1:15	1:15	
		7. Program Studi S3 Ilmu Manajemen:								
		- Dosen berkualifikasi S3	Jumlah Dosen	6	6	6	6	6	6	
			Rasio Dosen : Mahasiswa	1:6	1:6	1:6	1:6	1:6	1:6	
		8. Program Pendidikan Profesi Akuntansi:								
		- Dosen berkualifikasi S2	Jumlah Dosen	2	2	2	3	3	3	
			Rasio Dosen : Mahasiswa	1:12	1:12	1:12	1:10	1:10	1:10	
		(4) Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama								
		1. Penyediaan Prasarana Utama:								
		a. Ruang Kuliah								
		- Program D3	Jumlah Kelas	6	6	6	6	6	6	
		- Program S1	Jumlah Kelas	15	15	15	15	15	15	
		- Program S2	Jumlah Kelas	6	6	6	6	6	6	
		- Program S3	Jumlah Kelas	2	2	2	4	4	4	
		- Program PPAk	Jumlah Kelas	2	2	2	2	2	2	
b. Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang	5	5	5	5	5	5			
c. Ruang Perpustakaan	Jumlah Ruang	3	3	3	3	3	3			
d. Ruang Seminar	Jumlah Ruang	2	2	2	2	2	2			
e. Ruang Dosen (luas >4m ² per dosen)	Jumlah Ruang	40	40	40	40	40	40			
f. Ruang Edukasi Pasar Modal	Pojok BEI	-	1	1	1	1	1			
2. Penyediaan Sarana Utama:										
a. Komputer										
- Ruang Kuliah	Jumlah Komputer	31	31	31	33	33	33			
- Laboratorium (selain Lab. Komputer)	Jumlah Komputer	4	4	4	4	4	4			
- Laboratorium Komputer	Jumlah Komputer	100	100	100	100	100	100			

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian						
						2012	2013	2014	2015	2016		
	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur (Lanjutan)	Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama (Lanjutan)	- Laboratorium Bahasa	Jumlah Komputer	20	20	20	20	20	20		
			- Ruang Edukasi Pasar Modal (Pojok BEI)	Jumlah Komputer	-	-	7	7	7	7		
			b. LCD Projector									
			- Ruang Kuliah	Jumlah LCD Projector	31	31	31	33	33	33		
			- Ruang Seminar	Jumlah LCD Projector	2	2	2	2	2	2		
			- Laboratorium (selain Lab. Komputer)	Jumlah LCD Projector	4	4	4	4	4	4		
			- Laboratorium Komputer	Jumlah LCD Projector	2	2	2	2	2	2		
			- Laboratorium Bahasa	Jumlah LCD Projector	1	1	1	1	1	1		
		c. Sambungan Internet	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (GB)	1	1	2	3	4	5			
6.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	(1) Perubahan Struktur Organisasi STIESIA	1. Penghapusan Entitas "Direktur Program Diploma", "Direktur Program Pascasarjana", dan "Direktur PPAK."	Efisiensi/Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian	-							
			2. Pengkoordinasian fungsi Program Studi D3, S1, S2, S3, dan PPAK secara langsung oleh Wakil Ketua I, II dan III.									
		(2) Meningkatkan Peran Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dalam Pengelolaan Institusi dan Program Studi	1. <i>Me-review</i> dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Keandalan dan Relevansi SOP								
			2. Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat institusi	Keandalan SPM								
			3. Memantapkan sistem penjaminan mutu tingkat program studi	Keandalan SPM								
		(3) Memantapkan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.	Sistem Penganggaran Terpadu	-	-						
		(4) Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monitoring dan evaluasi:									
			a. Pelaksanaan program kerja	Ketertiban Pelaksanaan								
			b. Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban Waktu								
			c. Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban Penggunaan								
		7.	Sistem Informasi Manajemen	(1) Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi	1. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN):							
					a. Keuangan	Aksesibilitas LAN			-	-	-	
b. Aset/Inventaris	Aksesibilitas LAN						-	-	-			
c. Perpustakaan	Aksesibilitas LAN						-	-	-			

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2012	2013	2014	2015	2016
	Sistem Informasi Manajemen (lanjutan)	Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi dan program studi (lanjutan)	2. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN):							
			a. Mahasiswa	Aksesibilitas WAN	-					
			b. Kartu Rencana Studi (KRS)	Aksesibilitas WAN	-					
			c. Jadwal mata kuliah	Aksesibilitas WAN	-					
			d. Nilai mata kuliah	Aksesibilitas WAN						
			e. Transkrip akademik	Aksesibilitas WAN						
			f. Lulusan	Aksesibilitas WAN	-	-				
			g. Dosen	Aksesibilitas WAN	-					
			h. Pegawai	Aksesibilitas WAN	-					
			i. Keuangan	Aksesibilitas WAN	-	-				
		j. Inventaris	Aksesibilitas WAN	-	-					
		k. Perpustakaan	Aksesibilitas WAN	-	-					
	(2) Menyempurnakan sistem informasi alumni	1. <i>Me-review</i> sistem basis data (<i>database</i>) alumni	Keandalan <i>database</i>	-	-					
		2. Merancang sistem penelusuran (tracing) alumni berbasis <i>web</i> .	Ketertelusuran alumni	-	-					
8.	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	(1) Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan:							
			a. Perguruan Tinggi DN	Jumlah PT-DN	2	2	3	5	8	10
			b. Perguruan Tinggi LN	Jumlah PT-LN	1	1	1	1	2	2
		(2) Meningkatkan kerja sama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi.	Mengembangkan kerjasama/kemitraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan:							
			a. Institusi/Lembaga Pemerintah	Jumlah Lemb. Pemerintah	3	3	5	5	8	10
			b. Badan Usaha Milik Negara	Jumlah BUMN	1	1	1	2	3	3
			c. Badan Usaha Swasta	Jumlah BUMS	5	5	5	7	8	10
d. Lembaga Swadaya Masyarakat	Jumlah LSM		1	1	2	2	3	3		
	e. Organisasi Profesi	Jumlah Org. Profesi	3	3	4	5	6	6		
9.	Kemahasiswaan dan Alumni	(1) Perluasan dan Pemerataan Akses Beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa:							
			a. Sumber eksternal (Ditjen Dikti)							
			- Beasiswa PPA	Jumlah Mahasiswa	30	30	30	30	30	30
			- Beasiswa BBM	Jumlah Mahasiswa	60	60	60	60	60	60
			b. Sumber internal (Perpendiknas)							
			- Beasiswa Pengembangan Prestasi	Jumlah Mahasiswa	50	50	55	60	65	65
	- Beasiswa Keluarga Kurang Mampu	Jumlah Mahasiswa	25	25	30	35	40	45		

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2012	2013	2014	2015	2016
	Kemahasiswaan dan Alumni (Lanjutan)	(2) Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ko-Kurikuler)	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa:							
			a. PKM - Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa	3	3	5	5	7	8
			b. PKM - Gagasan Tertulis	Jumlah Mahasiswa	3	3	5	10	12	15
			c. PKM - Artikel Ilmiah	Jumlah Mahasiswa	2	2	5	6	8	10
			d. PKM - Penelitian	Jumlah Mahasiswa	5	5	6	8	10	12
		(3) Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ekstra-Kurikuler)	Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi non-akademik:							
			a. Prestasi olahraga	Jumlah Mahasiswa	5	5	5	5	10	15
			b. Prestasi seni	Jumlah Mahasiswa	5	5	5	5	10	15
		(4) Pengembangan jejaring alumni	1. Penyempurnaan <i>database</i> alumni	Pemutakhiran <i>database</i>	-	-				
			2. Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara bertahap	Jumlah alumni	100	100	125	150	200	250
		(5) Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan STIESIA	Me-review Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	-					

□□□

BAB 6

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Tahun 2012-2016 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIESIA dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan STIESIA akan lebih terarah.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran STIESIA dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) Tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan STIESIA memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

□□□